

Pendampingan Pengembangan Model Rancangan Mesjid Baitul Ikhlas Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Hendri Silva*¹, Wati Masrul², Bobby Samra³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: hsilva@unilak.ac.id

Abstract

This Community Service is carried out through mentoring activities for the development of the Baithul Ikhlas Mosque design model located on Jalan Inpres Gang Harmonis, Rt 3/RW 11, Perhentian Marpoyan Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. This is a solution to the problem of the need for comfortable and safe worship facilities as well as contextual to the condition of the congregation or community. The problem of existing mosque facilities is quite complex. The problem is that it is less peaceful and comfortable to worship because the process of building a proper mosque for local residents has not yet been completed. This can be seen from the current condition of the Riadul Ikhlas mosque, that the building is in the construction stage. New work to the stage of the structure, ceiling and walls on the inside. At Fasat there has been no development at all. Meanwhile, other facilities such as wudu places, parking lots and parks are not yet available properly. Meanwhile, to continue the construction to be effective, efficient and in accordance with the contextual conditions of the mosque, a model drawing of the design of the mosque development is needed. It is hoped that the service activities carried out can solve some of the problems faced by the administrators and the congregation as well as the community around the Baithul Ikhlas. The results of this service are in the form of a set of drawing models designed for the Baithul Ikhlas mosque.

Keywords: Model, Design, Mosque

Abstrak

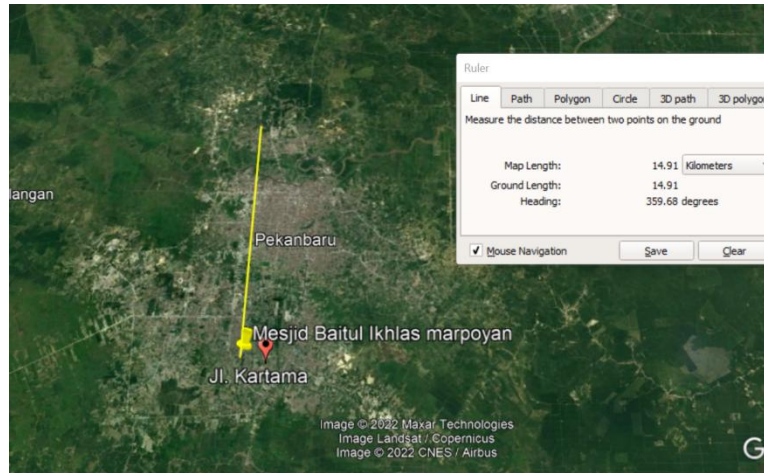
Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan pengembangan model rancangan Mesjid Baithul Ikhlas yang berada di jalan Inpres gang Harmonis, Rt 3/RW 11, kelurahan Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Hal ini merupakan suatu solusi bagi permasalahan kebutuhan fasilitas ibadah yang nyaman dan aman serta kontekstual. Permasalahan fasilitas masjid yang ada saat ini cukup komplek. kurang tentram dan nyamannya beribadah dikarenakan belum selesainya proses pembangunan yang layak bagi warga. Ini bias dilihat dari kondisi masjid Riadul Ikhlas yang ada saat ini, bahwa bangunannya sedang tahap kontruksi. Pengerjaan baru sampai sampai struktur, plafond dan dinding. Pada Fasat belum ada pembangunan sama sekali. Sementara fasilitas lainya seperti tempat whudu, tempat parkir dan taman belum tersedia secara layak. Sementara untuk melanjutkan pembangunan agar efektif, efisien dan sesuai dengan kondisi kontekstual masjid di butuhkan sebuah rancangan masjid. Diharapkan kegiatan yang dilakukan ini bisa menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada dihadapi. Hasil pengabdian ini berupa satu set model gambar rancangan masjid Baithul Ikhlas.

Kata kunci: Model, Desain, Masjid

1. PENDAHULUAN

Mesjid Baithul Ikhlas berada di jalan Inpres gang Harmonis, RT 3, RW 11, kelurahan Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru merupakan sebuah masjid yang melayani kebutuhan ibadah bagi warga sekitarnya khususnya warga RW 11 di wilayah Kecamatan Marpoyan Damai. Mesjid ini pada saat sekarang sedang melakukan pembangunan meskipun dilaksanakan secara bertahap. Hal yang mengebirakan adalah dukung dari warga masyarakat terhadap pembangunannya khususnya dari sisi pembiayaan.

Berikut Lokasi mesjid yang berada dikecamatan Marpoyan Damai, berjarak sekitar 15 KM dari kampus Unilak dan ditunjukkan pada peta yang diberikan tanda pin dibawah ini.



Gambar 1. Peta lokasi masjid Baihul Ikhlas

Pembangunan masjid Baithul Ikhlas dilakukan dengan cara swadaya masyarakat. Dimana dana pembangunannya berasal dari sumbangan masyarakat atau jamaah, sehingga proses pembangunan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi pendanaan yang ada.

Terkait dengan hal tersebut dimana pembangunannya dilakukan secara bertahap membutuhkan sebuah gambar disain yang matang dan terencana dengan baik yang disesuaikan dengan kondisi keuangan masjid sehingga diharapkan tidak terjadi kesalahan dalam proses pembangunannya menjadi lebih efektif dan efisien.

Dari kondisi masjid Baithul Ikhlas yang ada saat ini dapat dilihat bahwa bangunannya sedang tahap kontruksi. Pengerjaan baru sampai sampai tahap struktur , plafond dan dinding pada bagian dalam. Pada Fasat belum ada pembangunan sama sekali. Sementara fasilitas lainya seperti tempat whudu, tempat parkir dan taman belum ada, walaupun ada masih bersifat sementara dan non permanen. Menurut (Masrul & Samra, 2021) sirkulasi dalam masjid juga menjadi perhatian dalam perancangan.

Selanjutnya pengurus berencana untuk melanjutkan untuk bangunan bagian luar atau kulit bangunnya, tetapi terkendala bahkan sempat terhenti, dikarenakan untuk melanjutkan ketahap kulit bangunan belum adanya model gambar disain yang sesuai dengan kondisi yang ada dan keinginan pengurus serta jamaah.

Dengan kondisi yang ada masjid sudah dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ibadah walaupun belum sepenuhnya menghadirkan kenyamanan pada jamaah. Antusias jamaah inilah memacu para pengurus untuk secepatnya menyelesaikan proses pembangunnya.

Langkah awal dilakukan dengan menyiapkan gambar disain yang baik dan kontekstual terhadap kondisi yang ada. Berikut ini dilampirkan foto-foto kondisi exsisting dari masjid Baithul Ikhlas:



Foto udara kondisi existing masjid



Kondisi existing masjid dilihat dari depan



Kondisi eksisting masjid dilihat dari arah Barat, dimana terlihat struktur masjid yang belum ada kulit bangunannya.



Kondisi eksisting masjid dilihat dari arah Selatan, dimana terlihat struktur bangunan yang belum dilapis dengan kulit bangunannya



Kondisi existing Interior masjid yang belum selesai pembangunannya



Kondisi Existing masjid dilihat dari arah selatan

Gambar 2. Kondisi Eksisting dan Lingkungan Masjid Baithul Ikhlas kota Pekanbaru

Masjid adalah rumah milik Allah, oleh karena itu harus dirancang dengan niat yang suci, yaitu untuk mendapatkan ridho Allah semata-mata. Perancangan bangunan masjid dilakukan dengan memakai kaidah ilmu arsitektur tanpa meninggalkan dasar-dasar pengetahuan keagamaan. Pendekatan konsep didasarkan kepada dua aspek keagamaan utama yakni: pertama, aspek kegiatan fisik, yaitu kegiatan yang mudah diamati, seperti ritual ibadah sholat, tabligh, pengajian, penyembelihan hewan qurban dan sebagainya; kedua, aspek non fisik, yakni perintah dan larangan Allah, sunnah Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam, nasehat dan teladan para sahabat Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai metode yang telah di sepakati antara mitra yaitu Pengurus Mesjid dengan Tim pengabdian Prodi Arsitektur Fakultas Teknik UNILAK, pandangan (Fauzi, Sundari, & Samra, 2021) merancang perlu melihat kondisi lapangan pada saat melakukan pengembangan, dengan mengikuti sasaran strategis sebagai berikut:

Individu/Kelompok Khalayak Sasaran Langsung

- 1) Pengurus Masjid Baithul Ikhlas (Mitra)

- a) Peran strategis: Sebagai pemilik kebutuhan, sumber informasi utama, dan penentu arah pengembangan masjid.
 - b) Tugas utama:
 - c) Memberikan data lokasi, batas tapak, serta kebutuhan ruang ibadah dan kegiatan sosial.
 - d) Memberikan masukan terhadap desain dan prioritas pembangunan.
 - e) Alasan strategis: Pengurus merupakan pihak yang paling memahami kebutuhan jamaah dan memiliki komitmen untuk menyelesaikan pembangunan masjid.
- 2). Tim Pengabdian Prodi Arsitektur UNILAK
- a) Peran strategis: Pelaksana utama kegiatan pengabdian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan desain.
 - b) Tugas utama:
 - c) Melakukan observasi lapangan, studi literatur, dan penyusunan desain arsitektur.
 - d) Memberikan pendampingan teknis kepada pengurus dan masyarakat.
 - e) Alasan strategis: Tim memiliki kompetensi teknis dan akademik dalam bidang perencanaan dan perancangan arsitektur, serta akses terhadap sumber daya pendidikan.
- 3). Kelompok Pendukung yang Terlibat Secara Tidak Langsung
- a) Jamaah Masjid dan Warga RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan
 - b) Peran: Penerima manfaat utama dari pembangunan masjid.
 - c) Keterlibatan: Memberikan masukan kebutuhan ruang, ikut serta dalam diskusi komunitas, dan berperan dalam pembangunan secara swadaya.
 - d) Alasan: Warga RW 11 menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi terhadap pembangunan masjid.
- 4). Mahasiswa Arsitektur UNILAK
- a) Peran: Membantu proses desain, dokumentasi, visualisasi 3D, dan pembuatan maket jika diperlukan.
 - b) Alasan: Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran langsung yang kontekstual dan aplikatif dalam penerapan ilmu arsitektur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Fisik dan Non Fisik Perencanaan

Masjid adalah rumah milik Allah, oleh karena itu harus dirancang dengan niat yang suci, yaitu untuk mendapatkan ridho Allah semata-mata. Perancangan bangunan masjid dilakukan dengan memakai kaidah ilmu arsitektur yang dipadukan dengan kaidah keagamaan. Berikut beberapa kaidah yang harus diperhatikan dalam perancangan masjid; (Masrul & Samra, 2021)

- 1) Orientasi Bangunan Masjid, yang dimaksud dengan orientasi bangunan masjid adalah arah kiblat sesuai dengan arah shalat.
 - 2) Tempat Whudu
 - a. Berwudhu merupakan kegiatan penting dalam persiapan jama'ah yang akan melaksanakan shalat. Hukum berwudhu adalah wajib sebagaimana disebutkan dalam beberapa hadits, seperti Hadits
 - b. Riwayat Muslim nomor 224 yang menyatakan bahwa tidak ada shalat kecuali dengan thoharoh.
 - 3) Bentuk dan penampilan masjid sebaiknya menyimbolkan identitas keislaman
- Dalam menghasilkan desain perlu dukungan teknologi menurut (Elfisa, Eriva, Kurniawati, Handayani, & Ichsan, 2023) sehingga penguasaannya lebih baik. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, pandangan (Hamidy & Octaviansyah, 2011) sehingga hakikat masjid menjadi tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada pencipta. Pengertian arsitektur (Azza, Muhammad, Azka & Anisa, 2014) sesungguhnya tidak terbatas pada rancangan bangunan namun mencakup makna dari pembangunan.

Data Site Plan



Gambar 3. Site Plan

Data Kondisi Exsisting Bangunan



Kondisi exsisting jalan disamping masjid



Kondisi exsisting masjid dilihat dari belakang



Kondisi eksisting masjid dilihat dari arah Barat , dimana terlihat struktur masjid yang belum ada kulit bangunanannya.



Kondisi eksisting masjid dilihat dari arah Selatan, dimana terlihat struktur bangunan yang belum dilapis dengan kulit bangunanannya



Kondisi existing Interior masjid yang belum selesai pembangunannya



Kondisi Existing interior masjid

Gambar 4. Kondisi eksisting dan lingkungan masjid Riadhul Ikhlas kota Pekanbaru

Konsep Disain

Berikut ini beberapa Aspek yang dipertimbangan dalam konsep disain ;

- a) Aspek kontekstual lingkungan kawasan
- b) kondisi existing bangunan yang sudah ada.
- c) Aspek Fungsi masjid terkait dengan kelengkapan fasilitas yang tersedia
- d) Aspek kemudahan dalam proses pentahapan pembangunan
- e) Aspek swakelola dalam proses pembangunannya
- f) Aspek kemudahan dalam operasional dan pemeliharannya
- g) Arah kiblat menjadi perhatian menurut (Sundari, Saptono, & Silva, 2021) dalam menentukan posisi tampak masjid

Berikut konsep perancangan bangunan ;

- 1) Konsep sirkulasi dan parker adalah dengan membuka dua akses yakni dari depan dan dari samping dengan meletakkan tempat parker pada bagian depan dan belakang bangunan.
- 2) Konsep penghawaan menggunakan semaksimal mungkin penghawaan alami , dengan penerapan sirkulasi udara silang dengan banyak bukaan di dinding bangun, hal diterapkan mengingat sekitar kawasan masih terdapat area hijau (kebun) yang cukup luas disamping juga degan membuat kolam disekitar bangunan guna menyejukan area sekitar bangunan
- 3) Konsep pencahayaan menggunakan semaksimal mungkin pencahayaan alami dengan tetap memperhatikan intensitas cahaya yang masuk kedalam masjid
- 4) Konsep pasad bangunan dengan menggunakan ornament bernuansa islami yang berbentuk bidang yang diberi lubang-lubang untuk penghawaan dan pencahayaan dan terbuat dari bahan GRC.
- 5) Konsep gubahan massa bangunan terdiri dari massa utama masjid dan massa penunjang berupa tempat Whudu
- 6) Fungsi massa utama dirancang dua lantai,yang berfungsi sebagai tempat kegiatan sholat, MDA, dan kantor pengelola masjid dan juga fungsional menurut (Ramdani, R, Sundari, & Samra, 2020)
- 7) Fungsi Massa Penunjang dirancang dua lantai , yang lantai bawah berfungsi sebagai tempat whudu dan lantai atas untuk tempat tinggal iman dan gharim masjid
- 8) Bentuk arsitektur dapat dilihat dari karya-karya monumenta menurut (Ferial, Rhamadana, Syukur, Junaidi, & Nurhamidah, 2023)

Model Disain Rancangan Masjid

Tampak Atas Masjid



Gambar 5. Tampak Atas

Tampak Selatan Masjid

Makna tampak dari masjid menjadi perhatian penting menurut (Supriatna & Handayani, 2021) menjadikan masjid lebih bernilai tinggi dari lingkungan sekitar. Dengan penggunaan (Samra, Rizal, & Silva, 2024) program digital bisa menghasilkan visualisasi yang baik.



Gambar 6. Tampak Selatan

Tampak Barat Masjid

Simbiosis lokalitas (Hasan, Prabowo, Haja, & Mohidin, n.d.) kultural Mengadopsi bentuk yang menghasilkan karya yang menjadi pembentuk ruang bagi lingkungan sekitar.



Gambar 7. Tampak Barat

Tampak Selatan Masjid



Gambar 8. Tampak Selatan Masjid

Tampak Belang Masjid (area Parkir)



Gambar 9. Tampak Belakang

View Selasar dan Ornament Masjid



Gambar 10. Tampak Selasar dan Ornamen

View Suasana Kolam Masjid



Gambar 11. Kondisi Suasana Kolam Masjid

Perspektif Masjid



Gambar 12. Tampak Perspektif Masjid

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan model desain Masjid Baithul Ikhlas telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Manfaat yang dirasakan antara lain meningkatnya pemahaman pengurus dan warga mengenai pentingnya perencanaan desain masjid yang fungsional, nyaman, estetis, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan rancangan desain masjid yang dapat dijadikan acuan dalam pembangunan fisik secara bertahap, serta memperkuat kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam menciptakan ruang ibadah yang lebih baik. Meskipun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh pengurus masjid, perbedaan pandangan antar pihak terkait desain tertentu, serta waktu pendampingan yang relatif singkat sehingga belum semua masukan dapat

difasilitasi secara optimal. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan sarana ibadah yang lebih representatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azza, Muhammad, Azka, R., & Anisa, A. (2014). Kajian Arsitektur Simbolik Pada Bangunan Masjid. *Jurnal Arsitektur Purwarupa*.
- Elfisa, E., Eriva, C. Y., Kurniawati, K., Handayani, M., & Ichsan, I. (2023). Pelatihan Microsoft Office Untuk Peningkatan Skill Proses Belajar Mengajar Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terpadu. *COMSEP*, 4(2), 113–119.
- Fauzi, M., Sundari, T., & Samra, B. (2021). Pekanbaru Science And Technology Center. *Jurnal Teknik*, 13, 136–144.
- Ferial, R., Rhamadana, V., Syukur, M., Junaidi, A., & Nurhamidah, N. (2023). Kajian Kebutuhan SDM Arsitektur Indonesia dan Kelayakan Pendidikan Arsitektur Study of the Human Resource Needs for Indonesian Architecture and the Feasibility of Architectural Education. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 12(September), 124–133.
- Hamidy, F., & Octaviansyah, A. F. (2011). Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web Pada Masjid Ulul Albaab Bataranila Di Lampung Selatan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 2011(Snati), 17–18.
- Hasan, M. I., Prabowo, B. N., Haja, H., & Mohidin, B. (n.d.). An Architectural Review of Privacy Value in Traditional Indonesian Housings : Framework of Locality-Based on Islamic Architecture Design, 21(April 2021), 21–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.22452/jdbe.vol21no1.3>
- Masrul, W., & Samra, B. (2021). Efektifitas Pola Tata Ruang Terhadap Sistem Sirkulasi Masjid Al-Mukarramah – Pekanbaru. *COMSEP*, 2(1), 38–45.
- Ramdani, R. D., Sundari, T., & Samra, B. (2020). Co-Working Space Di Pekanbaru. *Arsitektur Melayu Dan Lingkungan*, 7(1), 1–9.
- Samra, B., Rizal, Y., & Silva, H. (2024). Pendampingan penggunaan aplikasi sketchup & v-ray pada smk taruna pekanbaru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8.
- Sundari, T., Saptono, A. B., & Silva, H. (2021). Konsep desain masjid berdasarkan sinergi kaidah arsitektur dan kaidah islam. *TEKNIK*, 15, 174–184.
- Supriatna, C., & Handayani, S. (2021). Ungkapan Bentuk Dan Makna Filosofi Atap Masjid Raya. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4, 307–316.